

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan II 2022 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peningkatan beberapa harga barang pada bulan Mei dan Juni 2022,. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan II 2022 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan II 2022 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	April Harga (Rp)	Mei Harga (Rp)	Juni Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
1.	Beras						
	Medium						
-	IR 64	Kg	9.600	9.600	9.600	9.600	Stabil
-	Walet	Kg	9.600	9.600	9.600	9.600	Stabil
	Premium						
-	Melati 2	Kg	10.600	10.600	10.600	10.600	Stabil
-	Pak Tani	Kg	10.300	10.300	10.300	10.300	Stabil
-	Selawah	Kg	10.300	10.300	10.300	10.300	Stabil
-	Sumber Tani	Kg	11.700	11.700	11.700	11.700	Stabil
	Prem Super						
-	PTN	Kg	11.700	11.700	11.700	11.700	Stabil
2	Gula Pasir						
-	LN	Kg		-	-	-	-
-	DN	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	Stabil
3	Minyak goreng						
-	Curah	ltr	16.000	15.500	14.000	15.167	Turun
-	Kemasan premium	ltr	25.000	25.000	25.000	25.000	Stabil
-	kemasan sederhana	ltr	25.000	25.000	21.000	23.667	Turun
4	Daging						
-	Daging Sapi Murni	Kg	170.000	160.000	160.000	163.333	Turun
-	Daging Ayam Boiler	Kg	35.000	25.000	22.000	27.333	Turun

-	Daging Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	Stabil
5	Telur						
-	Ayam Boiler	Butir	1.500	1.600	1.500	1.533	Turun
-	Ayam Kampung	Butir	2.500	2.500	2.500	2.500	Stabil
-	Telur Bebek	Butir	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
6	Susu Kental Manis						
-	Cap Bendera	397 Gr/klg	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
	Susu bubuk						
-	Cap Bendera	400 Gr/Kt	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
-	Cap Dancow	400 Gr/Kt	-	-	-	-	
7	Jagung Pipilan Kering						
-	Jagung Pipilan	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000	Stabil
8	Garam Beryodium						
-	Bata	250 Gr/Bh	2.000	2.000	2.000	2.000	Stabil
-	Halus	Kg	6.000	6.000	6.000	6.000	Stabil
-	Kemasan (cap walet)	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	Stabil
9	Tepung Terigu						
-	Segitiga Biru Kemasan	Kg	12.000	13.000	14.000	13.000	Naik
10	Kacang Kedelai						
-	Lokal	Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	Stabil
-	In. Impor	Kg	-	-	-	-	
11	Mie Instan						
-	Indomie Rasa Kari Ayam	Bks	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12	Cabe Merah Besar						
-	Kering	Kg	65.000	65.000	90.000	73.333	Naik
-	Biasa	Kg	37.000	46.000	78.000	53.667	Naik

13	Cabe Rawit	Kg	38.000	48.000	70.000	52.000	Naik
14	Bawang Merah	Kg	32.000	48.000	52.000	44.000	Naik
15	Bawang Putih	Kg	27.000	24.000	22.000	24.333	Turun
16	Ikan Asin Teri No. 1	Kg	130.000	130.000	130.000	130.000	Stabil
17	Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000	22.000	Stabil
18	Kacang Tanah	Kg	27.000	27.000	27.000	27.000	Stabil
19	Ketela Pohon	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng kemasan sederhana, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Boiler, Telur Ayam Boiler dan Bawang Putih

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

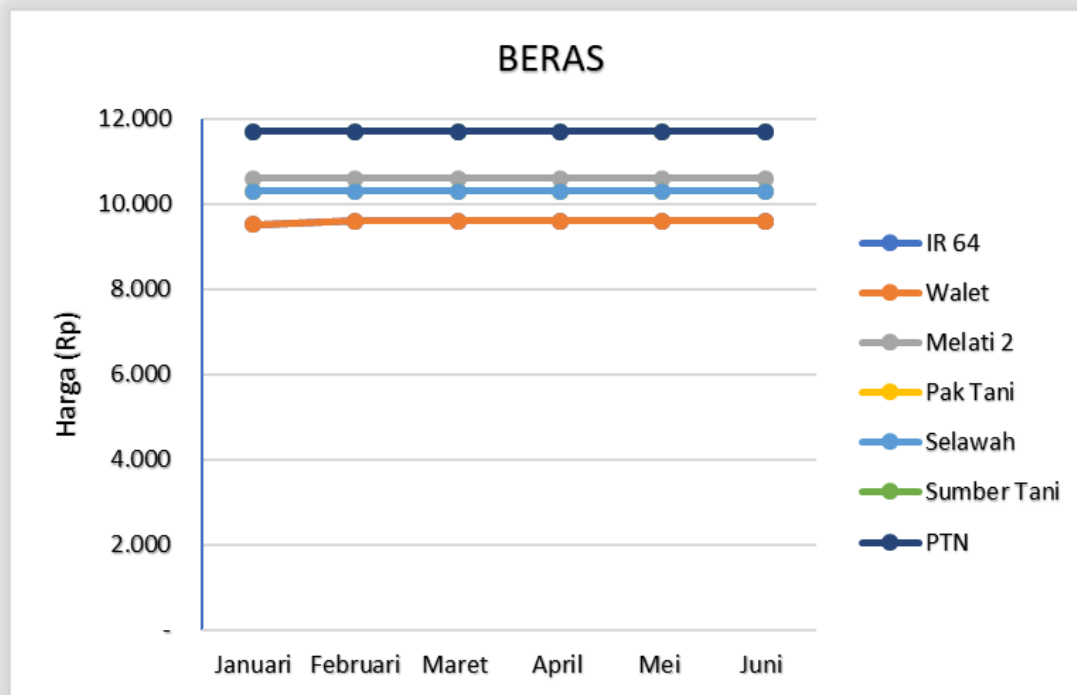
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan premium, Daging Ayam Kampung, Telur Ayam Kampung, Telur Bebek, Susu, Jagung Pipilan Kering, Garam Beryodium, Kacang Kedelai, Mie Instan, Ikan Asin Teri No. 1, Kacang Hijau, Kacang Tanah dan Ketela Pohon.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

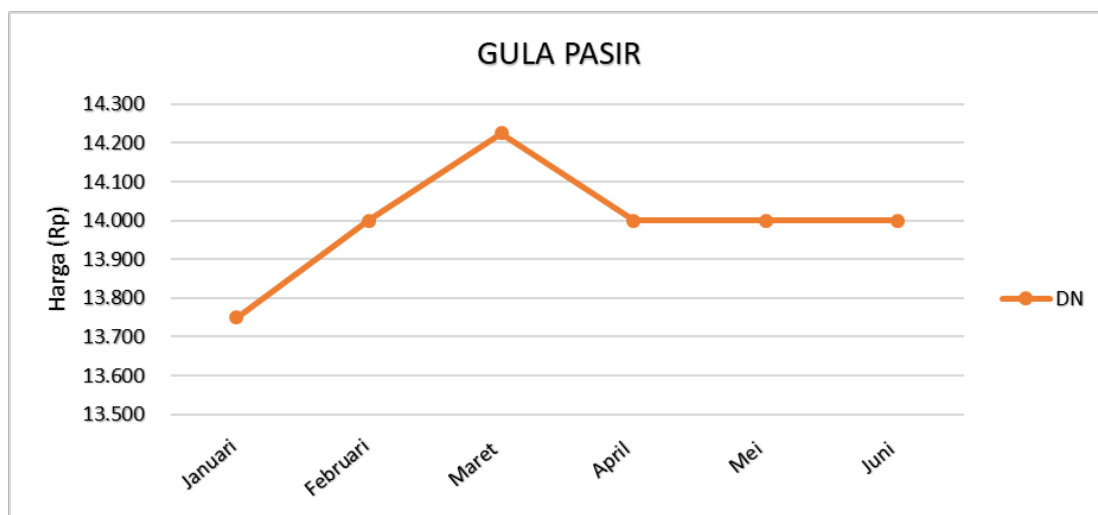
Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari komoditas Tepung Terigu, Cabe Merah Besar, Cabe Rawit, dan Bawang Merah.

TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantaun harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan II tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

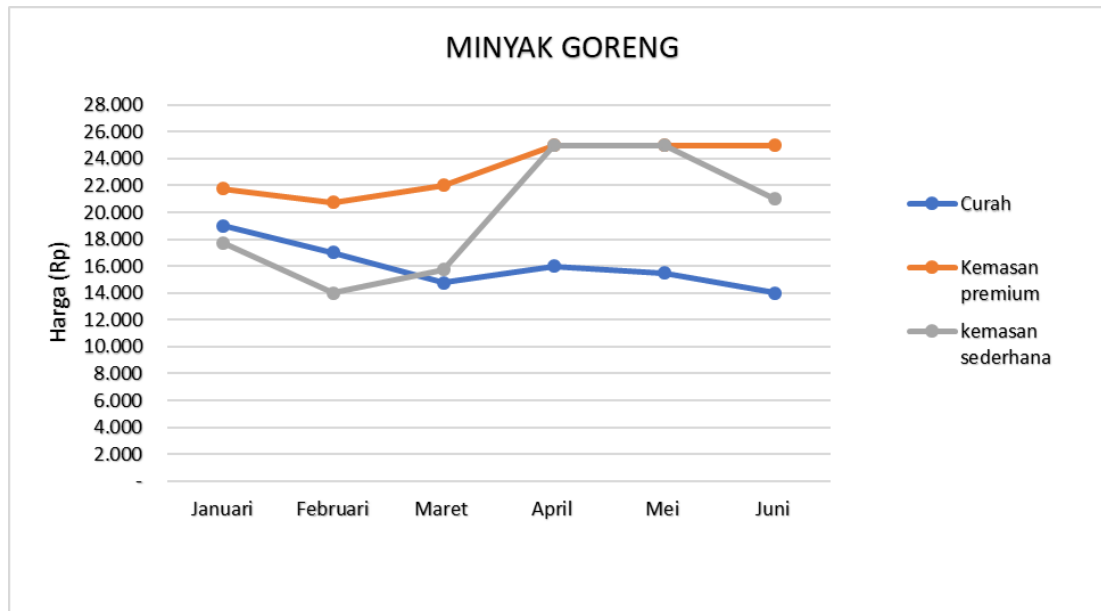
1. Beras



2. Gula Pasir

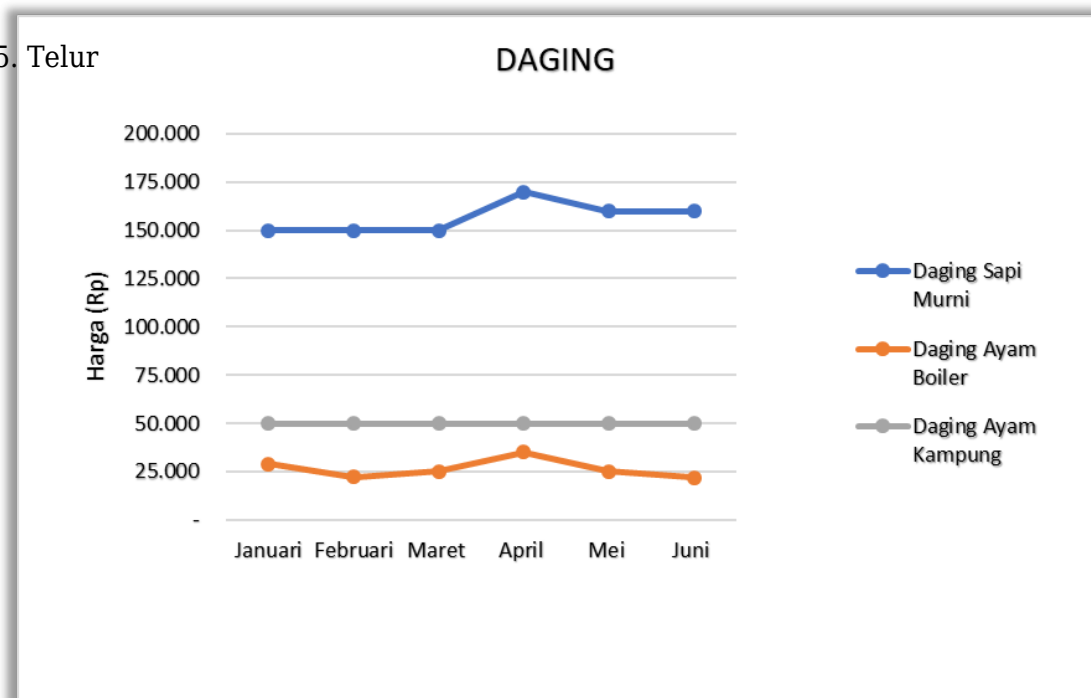


3. Minyak Goreng

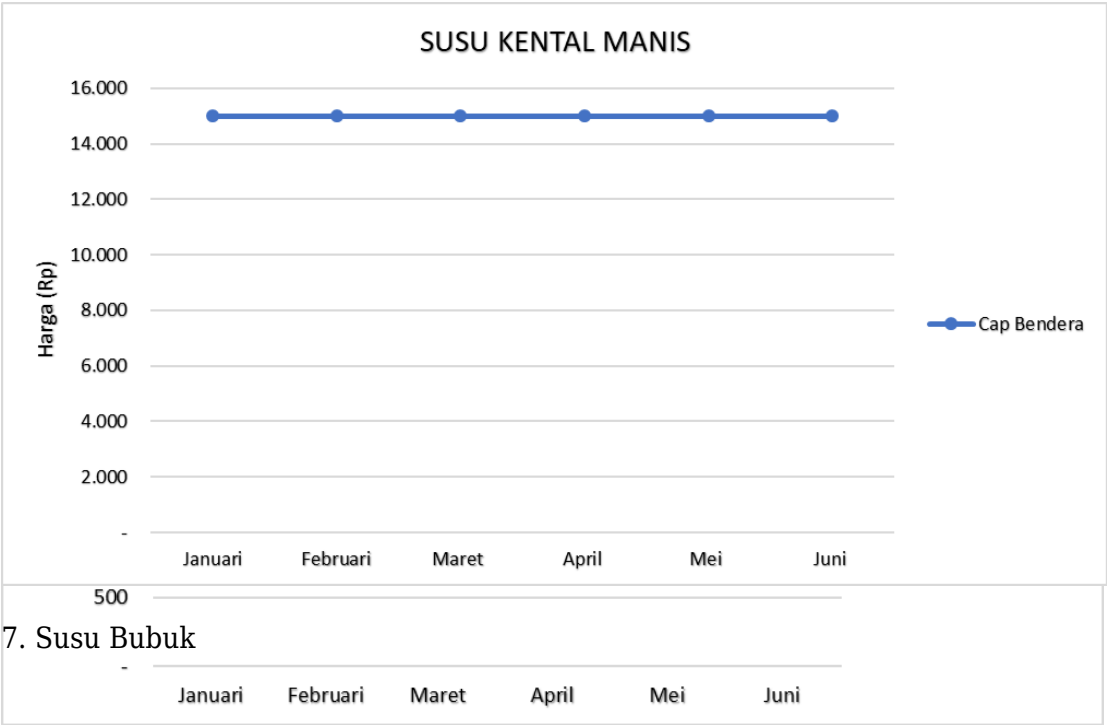


4. Daging

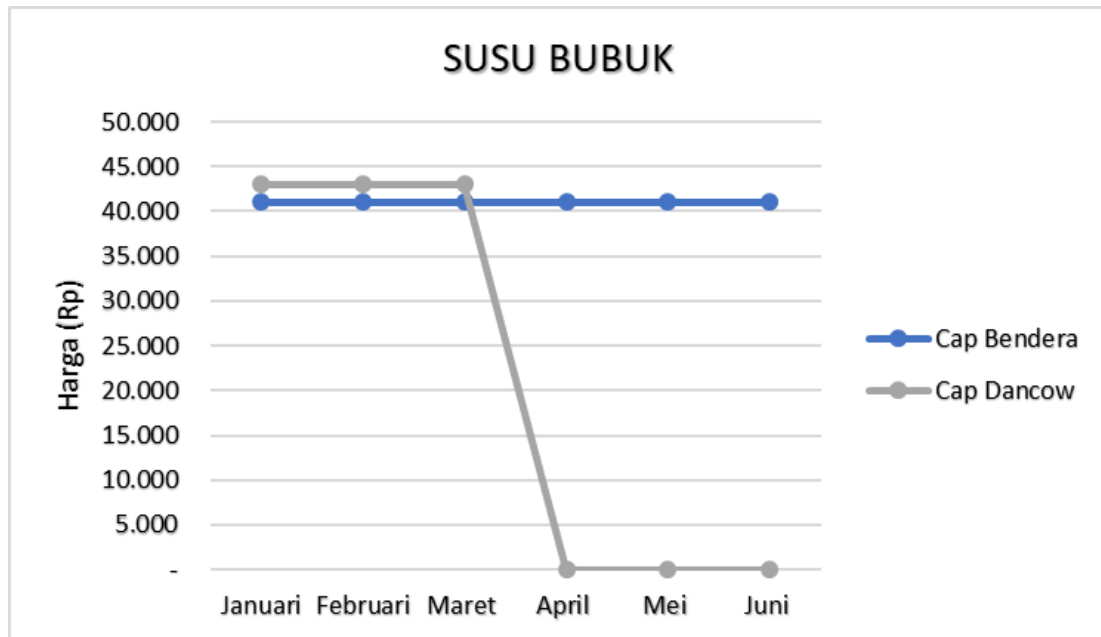
5. Telur



6. Susu Kental Manis

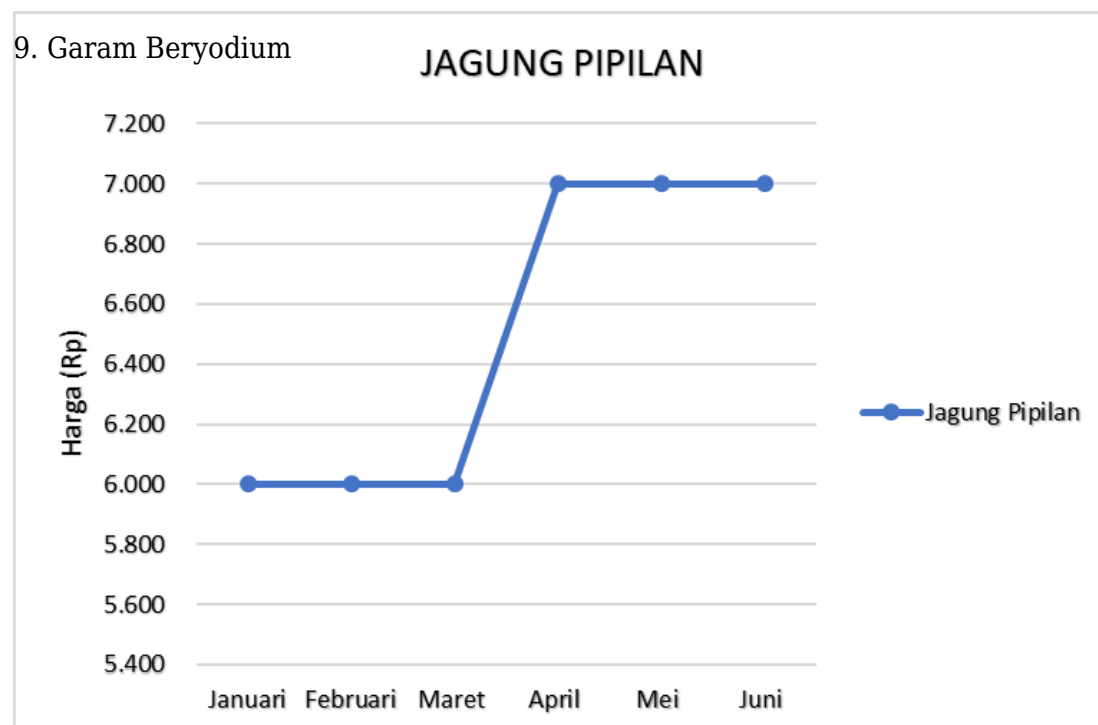


7. Susu Bubuk

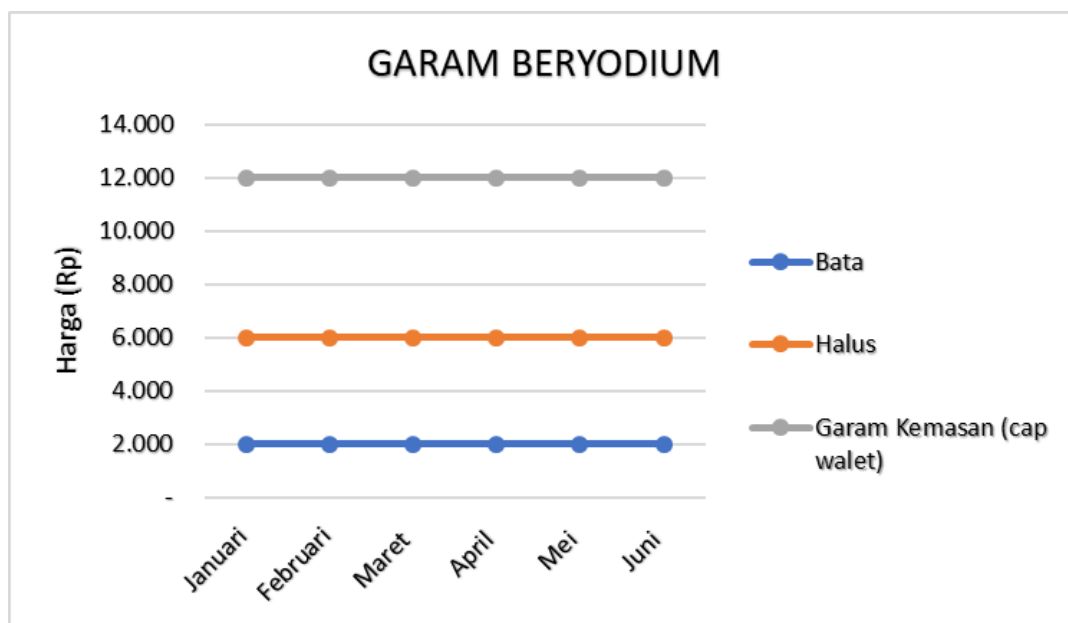


8. Jagung Pipilan

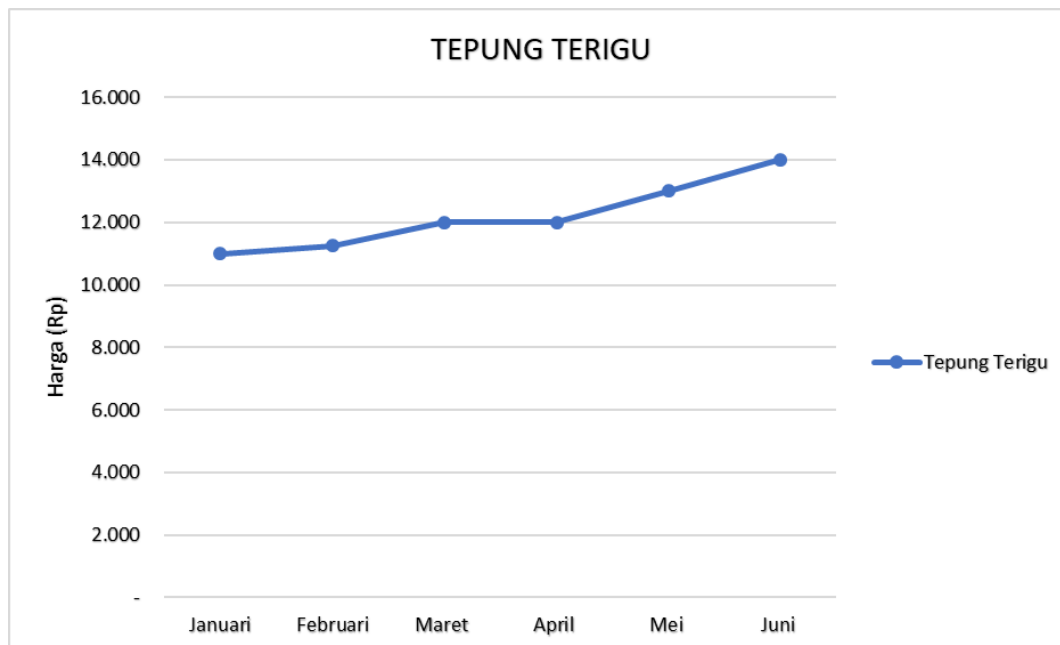
9. Garam Beryodium



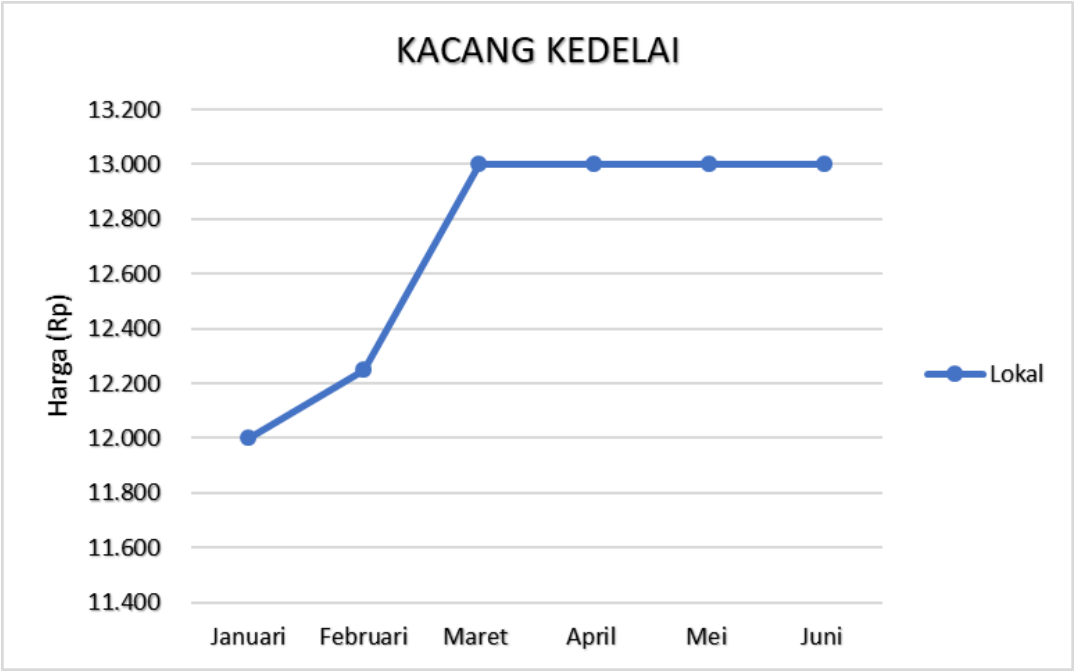
10. Tepung Terigu



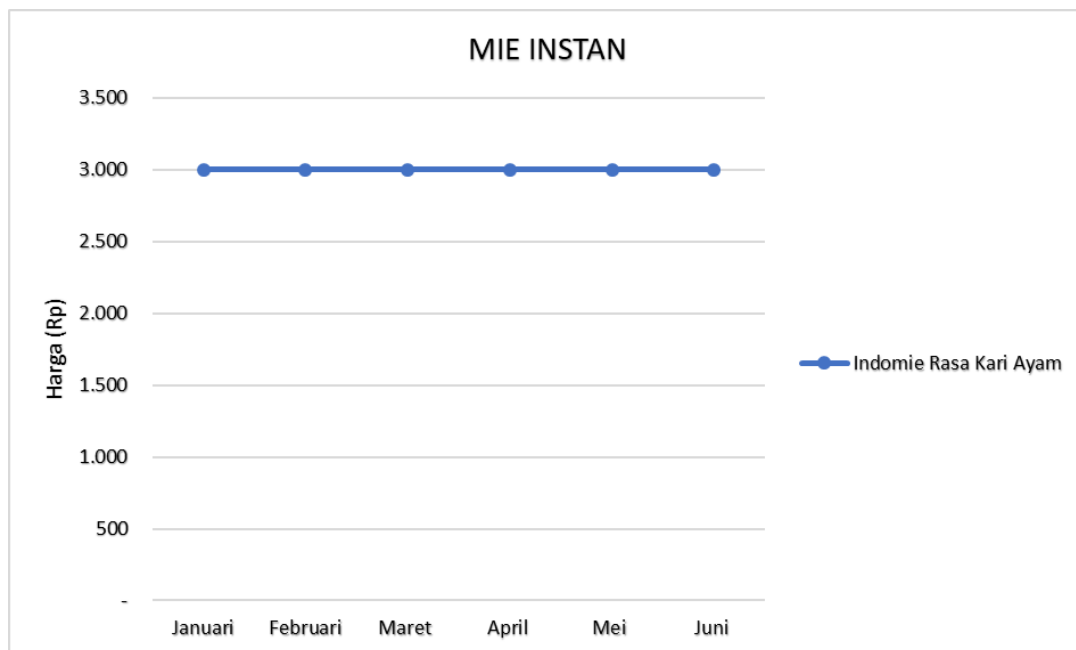
11. Kacang Kedelai



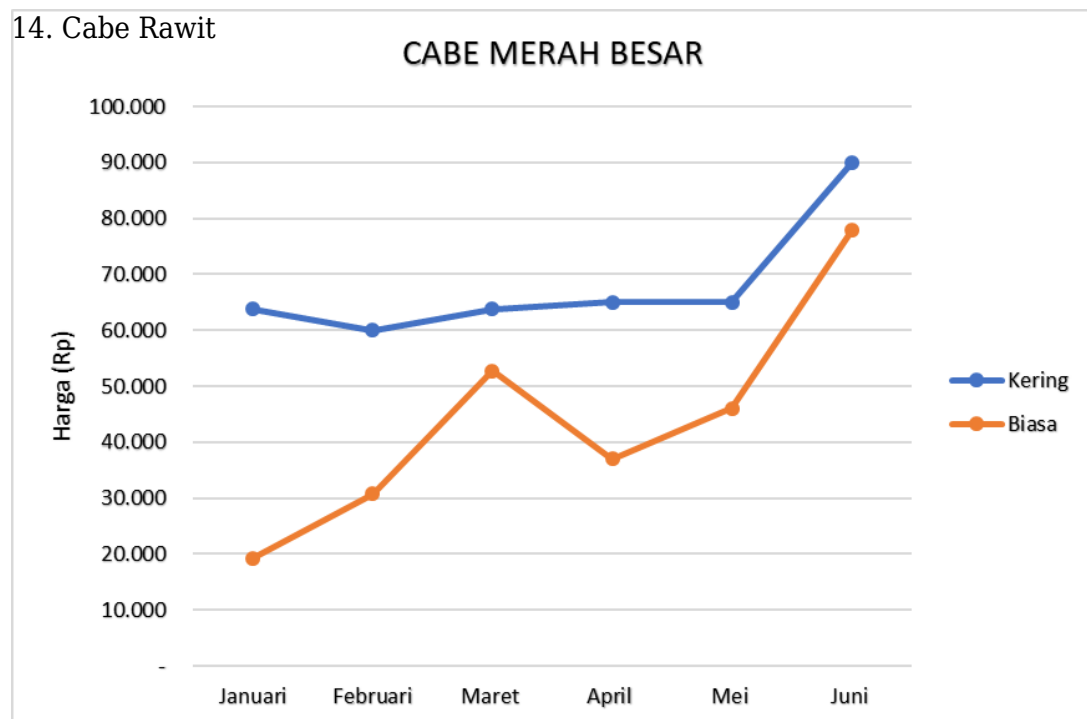
12. Mie Instan



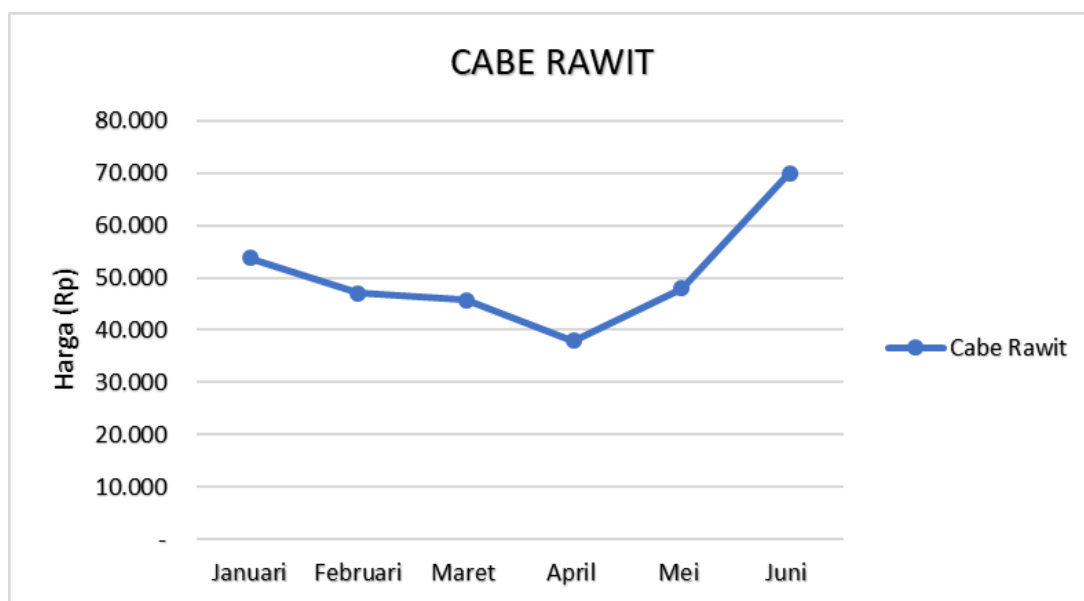
13. Cabe Merah Besar



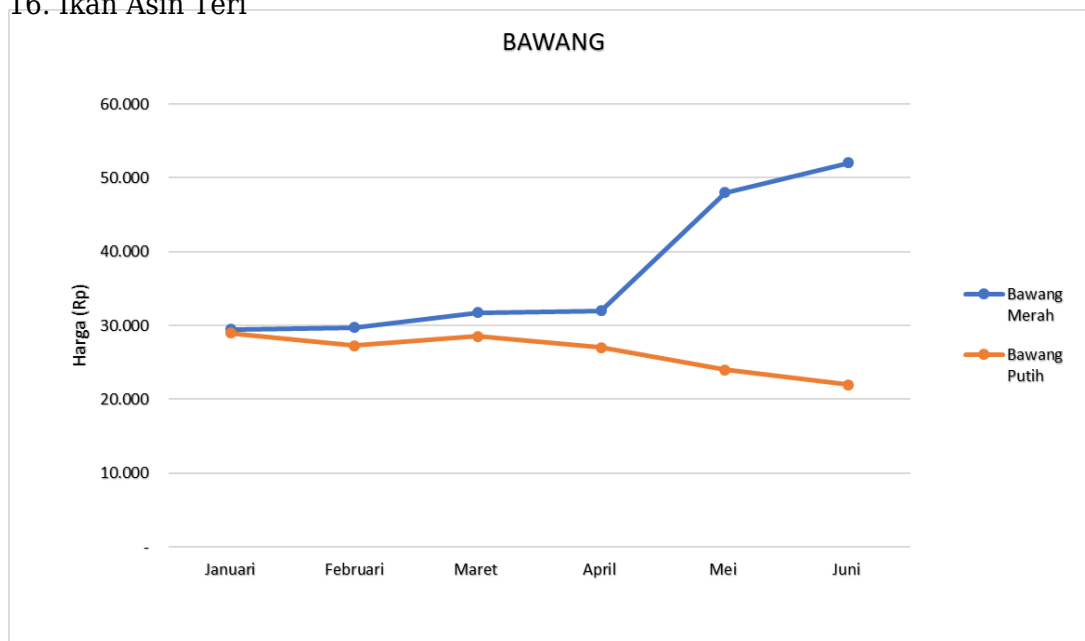
14. Cabe Rawit



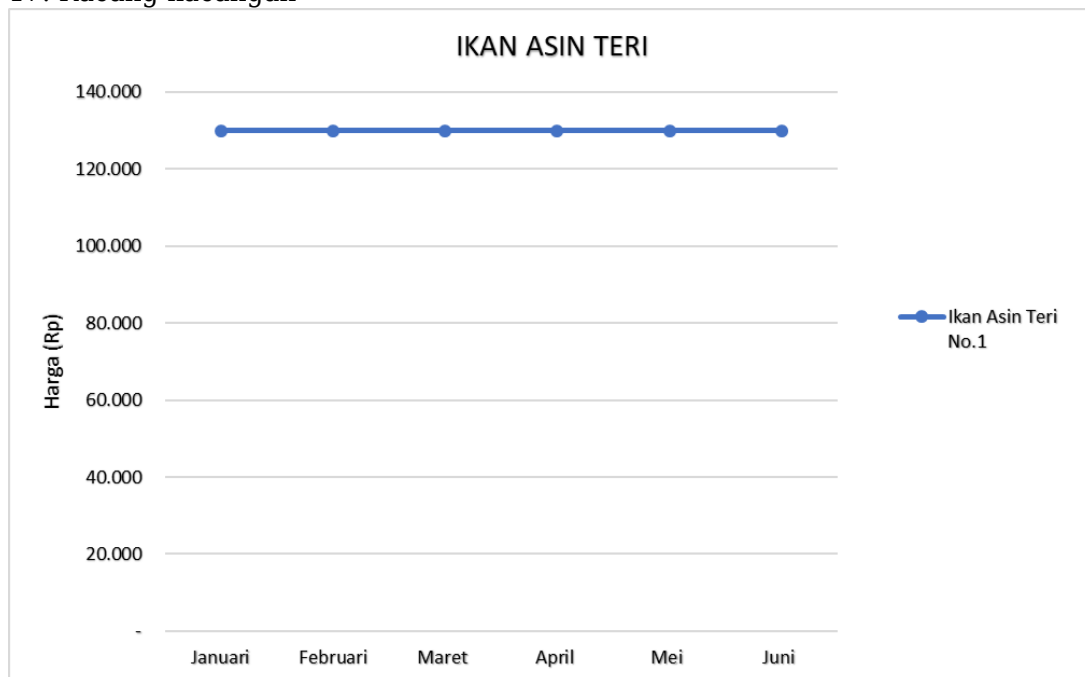
15. Bawang



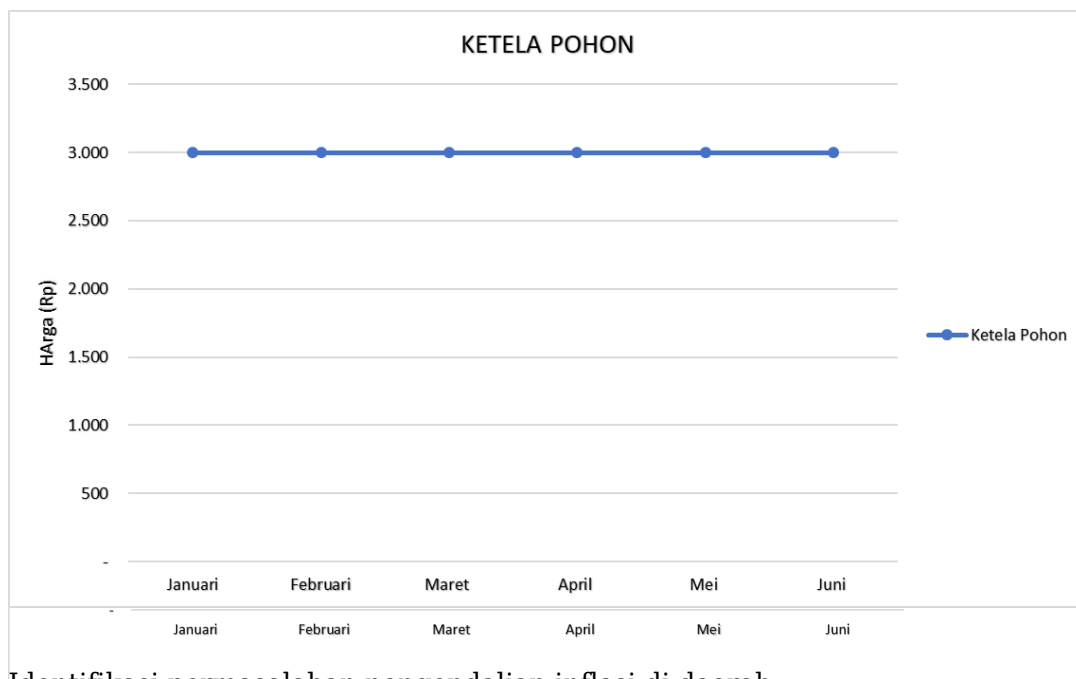
16. Ikan Asin Teri



17. Kacang-kacangan



18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2022, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Tepung Terigu, Cabai Merah Besar, Cabe Rawit dan Bawang Merah ke daerah Kota Langsa sebagai akibat dari turunnya pasokan dari daerah sentra produksi karena beberapa faktor.
2. Adanya himbauan dari pemerintah daerah sentra produksi bahwa dalam situasi pandemi COVID-19 produksi daerah tersebut diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi daerahnya masing-masing.
3. Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten lain yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentra produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pangan, Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan menanam tanaman pangan dan hortikultura di beberapa kelompok tani binaan sekaligus mendukung penerapan Gerakan Mandiri Pangan Kota Langsa Hebat (Gampanglah). Komoditas yang diprioritaskan untuk ditanam adalah Beras, Cabai Merah, Cabai Rawit, Terung, Bawang Merah dan tanaman sayuran lainnya.
2. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur HGU menjadi lahan produktif yang dikelola oleh kelompok tani dan melaksanakan sistem pertanian tumpang sari seperti semangka, pisang, ubi, bawang merah, cabai dan papaya madu.
3. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa juga melaksanakan monitoring harga pasar terhadap hasil ternak (daging, susu dan telur).
5. Disperindagkop UKM Kota Langsa juga melaksanakan monitoring harga pasar terhadap barang pokok penting.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
2. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada pemasaran hasil produksi petani.
3. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga akan dilakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

- a. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
- b. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (kemandirian pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong HGU, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
- c. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat desa, kecamatan sampai kabupaten/kota.
- d. Melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, sehingga dapat dilakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk menutupi defisit dan surplus bahan pokok penting.